Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan
Vol. X No. X 2024, Hal. xx-xx
E-ISSN: xxxx

# Petunjuk Penulisan Naskah Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (Versi Template 2024) ← 14 Times New Roman (TNR) Bold Maksimal 14 Kata

Penulis Pertama [1] *, Penulis Kedua [2], Penulis Ketiga [3] ← (11pt)
Afiliasi Penulis Pertama (Program Studi, Universitas, Negara). ← (10pt)
E-mail: email penulis korespondensi
* Corresponding Author

ARTICLE INFO

Article history
*Received:*
*Revised:*
*Accepted:*

Keywords
minimal 3 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini (dalam Bahasa Indonesia dan Inggris)

ABSTRACT

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan TNR-10. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-200 kata dan hanya terdiri atas 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Abstract English version, written using Time New Roman-10, italic. Abstract contains research aim/purpose, method, and reseach results; written in one paragraph, single space among rows, using past tense sentences.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Pertama, P., Kedua, P., Ketiga, P (2024). Petunjuk penulisan naskah jurnal kajian pendidikan teknik bangunan (versi template 2024). *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 15*(1) 1-3.

## PENDAHULUAN ← *(*11pt)

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: ..... hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Retnawati, 2022, p.6).

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

## METODE ← (11pt)

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-11 unbold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dangan jelas.

(Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

## HASIL DAN PEMBAHASAN ⟵ (11pt)

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

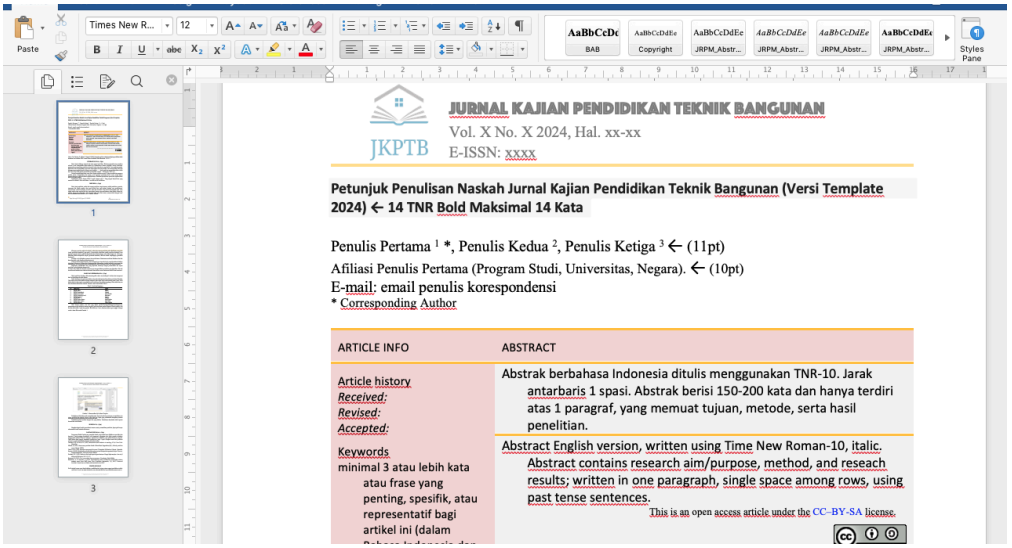
Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. *Style* dan Fungsinya

| No. | Nama Style | Fungsi |
|---|---|---|
| 1. | JKPTB_Title | Judul |
| 2. | JKPTB_Author | Penulis |
| 3. | JKPTB _AbstractBody | Abstrak |
| 4. | JKPTB _AbstractTitle | Judul Abstrak |
| 5. | JKPTB _AbstractKeyword | Kata kunci |
| 6. | JKPTB _Heading 1 | Judul 1 |
| 7. | JKPTB _Body | Paragraf |
| 8. | JKPTB _Picture Capture | Judul Gambar |
| 9. | JKPTB _Table Capture | Judul Tabel |
| 10. | JKPTB _Reference | Daftar Pustaka |
| | Dan seterusnya | |

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.

Copyright © 2024, Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan
ISSN 2252-5122




Gambar 1. Memunculkan *Style* dalam *Template*

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

## SIMPULAN ← (11pt)

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA ← (11pt)

Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi berbayar yang lain. Ditulis dalam spasi tunggal, antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/ acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. *(6th ed.)*. New York: Macmillan.

Effendi, S. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.

Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta : Gramedia.

Suyanto, S (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya.

Pritchard, P.E. (1992). Studies on the bread-improving mechanism of fungal alpha-amylase. *Journal of Biological Education, 26* (1), 14-17.

Retnawati, H. (2014). *Teori respon butir dan penerapannya*. Surabaya: Unesa Press.

Rahmawati, U., & Suryanto, S. (2014). Pengembangan model pembelajaran tematik berbasis masalah untuk siswa SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 8*(1), 130-143.

Copyright © 2024, Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan
ISSN 2252-5122